

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi antar masyarakat. Bahasa juga digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan dan bisa menunjukkan identitasnya.

Variasi bahasa dalam acara Mak Bongki di JTV merupakan salah satu bentuk bahasa yang diambil dari sebuah tayangan televisi. Bahasa ini mempunyai ciri khas atau karakteristik tersendiri. Penutur ingin membuat kesan bahasa ini menjadi berbeda dari ragam-ragam bahasa lain, dia tidak menggunakan kosakata-kosakata yang sudah umum digunakan tetapi menciptakan keunikan-keunikan sendiri. Karakteristik yang menandai bahasa ini tampak bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal.

Karakteristik atau kekhasan pada bidang fonologi kebanyakan berupa penambahan, penggantian serta penambahan dan penggantian fonem. Proses penambahan fonem yang terjadi dalam ragam bahasa ini kebanyakan berupa penambahan /n/, /m/, /ŋ/ dan /ŋ̃/. Proses-proses tersebut hanya merupakan distribusi bebas atau variasi fonem saja karena tidak mengubah makna aslinya.

Penutur hanya bermaksud ingin membuat pelesetan saja supaya terkesan unik dan lucu.

Karakteristik pada bidang morfologi berupa penggunaan berupa penggunaan sufiks *-nya* yang dilekatkan pada kata dasar bahasa Jawa seperti pada kata *bekakasnya*, penggunaan awalan *ter-* dan *ber-*, seperti pada kata : *terngenes*, *bernjemunuk* dan penggunaan konfiks *di...-kan*, seperti pada kata : *dinjemunukkan*, *dipethunthungkan*.

Bidang sintaksis berupa pola frasa yang terpengaruh dengan unsur bahasa Inggris, seperti dalam contoh kalimat : *Mbisnis yang sedang digeluti oleh pak Himawan ini adalah studio mponto*. Kalimat tersebut terpengaruh dengan unsur bahasa Inggris yaitu pada bentuk frasa yang berpola MD (menerangkan-diterangkan). Kalimat tersebut seharusnya : *Mbisnis yang sedang digeluti oleh pak Himawan adalah studio mponto*. Aspek sintaksis lain yang berupa penggunaan kata “mengandung” dan penggunaan artikel “the”

Bidang leksikal berupa unsur leksikal dari bahasa Jawa seperti : *rebo*, *buyar*, *meringis*, dsb. Unsur leksikal dari bahasa Inggris, seperti : *sorry*, *rocker*, *power*, dsb. Unsur leksikal dari bahasa prokem, seperti : *jomblo*, *keren*, *jijai* *tralala*, dsb.

4.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian untuk memperoleh data tentang variasi bahasa yang bersumber dari tayangan televisi. Sehubungan dengan hal tersebut saran penulis untuk peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti tentang variasi bahasa dari tayangan televisi dapatlah menindak lanjuti dengan menganalisisnya pada bidang kajian yang berbeda.

Saran penulis untuk penutur, hendaknya tetap mempertahankan kreativitasnya dengan ciri khas yang berbeda sehingga bisa menimbulkan *image* yang berbeda pula. Penutur juga hendaknya lebih menggali atau lebih memperkaya bahasa-bahasa prokem yang lain sehingga tidak hanya terbatas pada bahasa prokem yang sedang beredar sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA